BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan juga sebagai sarana dalam menuntut ilmu dalam pembentukan sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kemajuan bangsa. Oleh karena itu ditempuh berbagai upaya untuk meningkatkan pembentukan bangsa untuk pembentukkan kemandirian suatu bangsa terutama untuk generasi muda dalam hal pendidikan. Sebagaimana dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 11 Pasal 3, yaitu:

> Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan

yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sekolah sebagai pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa. Di samping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya.

Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari sebagian prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil raport. ”Prestasi belajar adalah hasil yang di peroleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar (Djamarah, 2008:156)”.

Berdasarkan faktanya nilai siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen dengan jumlah siswa sebanyak 108 siswa pada mata pelajaran akuntansi masih ada yang kurang. Nilai yang didapatkan siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai siswa yaitu 72. Ada siswa untuk mencapai nilai tersebut harus menikuti remedial terlebih dahulu. Siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 23%, sama dengan KKM 32% dan yang lebih dari KKM 45%.

Padahal dengan hasil nilai demikian tersebut siswa masih harus belajar untuk mencapai prestasi seperti yang diharapkan.

Melalui prestasi belajar siswa diharapkan kualitas generasi muda yang cerdas, kreatif dan mandiri dapat terwujud. Namun kenyataannya untuk mendapatkan siswa pada saat proses belajarnya berkonsentrasi terhadap materi yang diajarkan masih kurang dan kreativitas siswa sekarang ini berkembang lambat. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan yang senangtiasa bergantung pada pendidik. Akibatnya siswa kurang bersemangat dan konsentrasi terhadap pelajaran yang ada untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Siswa kurang memiliki tingkah laku yang kritis bahkan cara berfikir untuk mengeluarkan ide-ide yang sifatnya inovatifpun terkesan lambat.

Prestasi belajar untuk mewujudkan hasil dari harapan tersebut menurut Syah (2008:142):

> Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan penilaian atau evaluasi yaitu untuk memeriksa kesesuaian antara apa yang diharapkan dan apa yang tercapai, hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki dan mendekatkan tujuan yang diingikan.

Pendidikan dalam kegiatan belajar siswa dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan yang akan dicapai bergantung pada beberapa hal yaitu lingkungan, kreativitas berpikir, kurikulum, kemandirian, disiplin, kesiapan, perhatian atau konsentrasi serta sarana dan prasarana. Kegiatan belajar akan dapat berpengaruh pada pencapaian proses belajar pada peserta didik. Salah satu pencapaian proses belajar yaitu prestasi belajar

yang memuaskan peserta didik. Hal tersebut juga merupakan harapan para peserta didik. Tingkat keberhasilan pendidikan juga dipengaruhi oleh prestasi belajar yang baik. Namun, peserta didik juga sempat mengalami beberapa hal yang mendukung maupun menghambat mereka dalam mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Di sekolah sering dijumpai dalam proses belajar dikelas umumnya siswa kurang konsentrasi saat guru menjelaskan materi ataupun saat siswa belajar sendiri. Menurut Hakim (2002:1), “Konsentrasi merupakan suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu”. Sehingga konsentrasi belajar akan berpengaruh pada tingkat prestasi siswa disekolah, maka siswa dalam hal ini perlu lebih konsentrasi saat belajar dengan tidak memikirkan hal lain selain materi yang akan dipelajari atau dapat mengatur jadwal belajar yang teratur.

Kreativitas mencerminkan pemikir yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternative jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua atau pun guru. Menurut Suharman (2005:375) :

> Kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu konsentrasi belajar dan kreativitas belajar, karena konsentrasi dan kreativitas siswa dalam belajar masih cenderung kurang. Ini merupakan suatu bukti bahwa dengan memiliki kreativitas dalam belajar akan dapat membantu siswa lebih memahami materi yang diperoleh di sekolah karena belajar tanpa kreativitas akan dapat menurunkan prestasi dan dengan siswa dalam berkonsentrasi dalam belajarnya ini dapat bertujuan untuk menambah siswa untuk lebih aktif dan dapat menjadikan prestasi belajarnya lebih baik lagi. Konsentrasi dan kreativitas belajar merupakan proses penting dalam mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam judul **"PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014"**

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan faktor-faktor tersebut peneliti tertarik untuk meneliti konsentrasi belajar dan kreativitas belajar siswa kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

C. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Untuk langkah yang paling tepat adalah membatasi permasalahan agar dalam melaksanakan pembahasan masalah tidak meluas. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Penelitian terbatas pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014.
2. Konsentrasi belajar dibatasi pada konsentrasi belajar mata pelajaran akuntansi dikelas pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014.
3. Kreativitas belajar dibatasi pada kreativitas belajar, tegas dalam mengambil keputusan, membagi waktu belajar.
4. Prestasi belajar akuntansi dibatasi pada nilai ulangan akhir semester 1 (gasal) yang diperoleh dari nilai rapot pada mata pelajaran akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Supaya penelitian dapat dilaksanakan dengan baik tidak mengalami kesulitan sehingga efektif dan efisien dapat tercapai maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014?
2. Adakah pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014?
3. Adakah pengaruh konsentrasi belajar dengan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus ada tujuan yang tepat supaya penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penulis:

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atas teori-teori tentang hubungan konsentrasi dan kreativitas belajar.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang konsentrasi belajar.
2. Manfaat Praktis
   a. Manfaat bagi siswa

      Diharapkan menambah tingkat konsentrasi dan rasa kreatif dalam belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.
   b. Manfaat bagi sekolah

      Diharapkan sekolah dapat membantu siswa untuk menumbuhkan konsentrasi siswa saat belajar dan menumbuhkan kreativitas belajar untuk meningkatkan prestasi siswa-siswa di sekolah.